

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PARTISIPASI IBU BAYI, BALITA DALAM KEGIATAN POSYANDU KABUPATEN JOMBANG

Wahyu Anjas Sari¹, Rista Dian Anggraini²

^{1,2} STIKES Husada Jombang

e-mail: swahyuanjas@yahoo.com

Abstract: Posyandu is one form of health effort community based managed and organized from, by, for, and with the community in the implementation of health development, in order to empower the community. Posyandu as a forum meeting point between the professional service of health workers and participation / public participation in efforts to accelerate the reduction in maternal and infant mortality. The purpose of this study was to determine the relation between the level of knowledge of mothers on posyandu with participation in posyandu activities at Jombang district. This research uses a correlational analytical method with cross sectional approach to examine whether there is a relations between knowledge and participation of mothers in Posyandu activities, with a sample of 119 people with non-random sampling technique is purposive sampling. Data collected using test sheets and sheets of observations taken at the same time. This research variable level of knowledge as independent variables and the dependent variable of participation become. This research analysis techniques with non parametric correlation test of spearman rank. The results showed of 119 mothers 78 (65.5%), less knowledgeable and a small portion (12.6%) good knowledge of Posyandu, and 72 persons (60.5%) participation inactive. Cross-tabulation of the results showed that of the 78 people (65.5%) of mothers whose knowledge is less turns 65 persons (83.3%) were also inactive participation. Based on the results of statistical tests chi square and correlation *Spearman Rank* also *spss* show have relation between the level of knowledge with the participation of mothers of infants and toddlers in Posyandu activities. Expected future more broadly identified about various things that maybe affect the success of the posyandu.

Keywords: the level of knowledge, participation, mother of infants and toddlers, posyandu

Abstrak: Posyandu sebagai wadah titik temu antara pelayanan profesional dari petugas kesehatan dan peran serta/partisipasi masyarakat dalam upaya mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi. Penelitian ini menggunakan metode analitik korelasional dengan pendekatan *crossectional* untuk mengamati apakah ada hubungan antara pengetahuan dengan partisipasi ibu balita dalam kegiatan posyandu, dengan jumlah sampel 119 orang dengan teknik *non random sampling* yaitu *purposive sampling*. Variabel penelitian ini tingkat pengetahuan sebagai variabel bebas dan partisipasi menjadi variabel terikat. Instrumen penelitian dengan menggunakan lembar tes dan lembar observasi yang diambil dalam waktu yang bersamaan. Dan teknik analisa penelitian ini dengan korelasi non parametris uji *spearman rank*. Hasil penelitian menunjukkan dari 119 ibu balita 78 orang (65,5%) berpengetahuan kurang dan sebagian kecil (12,6%) berpengetahuan baik tentang posyandu, dan sebagian besar yaitu 72 orang (60,5%) partisipasinya tidak aktif. Dari hasil tabulasi silang didapatkan bahwa dari 78 orang (65,5%) ibu yang pengetahuannya kurang sebanyak 65 orang (83,3%) yang juga partisipasinya tidak aktif. Berdasarkan hasil uji *statistic* korelasi *spearman rank* serta uji *spss* menunjukkan adanya hubungan antara tingkat pengetahuan dengan partisipasi ibu bayi dan balita dalam kegiatan posyandu. Diharapkan ke depan identifikasi lebih dalam dan luas tentang berbagai hal yang mungkin berpengaruh terhadap keberhasilan posyandu

Kata kunci : tingkat pengetahuan, partisipasi, ibu bayi dan balita, posyandu

PENDAHULUAN

Posyandu sebagai salah satu sarana antara masyarakat dengan pelayanan dari petugas kesehatan dalam menaggulangi masalah kesehatan, terutama dalam upaya mempercepat penurunan angka kematian ibu, bayi dan angka kelahiran. Kegiatan posyandu diprioritaskan pada lima program diantaranya yaitu KB, Gizi, KIA, Imunisasi, dan Penanggulangan Diare. Kabupaten Jombang yang terdiri dari 9 kecamatan memiliki posyandu sebanyak 815 buah (Profil Kabupaten jombang, 2014). Pada tahun 2014 jumlah posyandu yang masih aktif di Kabupaten jombang adalah posyandu pratama ada 15 posyandu dengan persentase 1,84%, posyandu madya ada 120 posyandu dengan 14,72%, posyandu purnama ada 650 posyandu dengan persentase 79,75%, dan posyandu mandiri ada 30 posyandu dengan persentase 3,68%. Dari 48.050 sasaran balita yang dilaporkan, sebanyak 33.591 orang (59,9%) yang datang ke posyandu. Khusus untuk keberadaan posyandu di Puskesmas Sawan I, sepanjang tahun 2014 dari 3.238 balita dilaporkan sebanyak 1.709 orang (52,8%) yang datang ke posyandu dan setelah dilakukan survey data pada bulan Desember tahun 2014 di Desa Sinabun, didapatkan data yaitu dari 565 bayi dan balita yang ada hanya 156 orang yang datang ke posyandu (27,61%), dari 125 ibu hamil hanya 7 orang yang datang ke posyandu (5,6%), dari 220 buteki hanya 88 orang yang datang ke posyandu (40%), dari 1046 orang PUS tidak ada yang datang memanfaatkan posyandu. Khusus posyandu di Dusun Tengah, Desa Sinabun dari 170 orang bayi dan balita yang ada hanya 39 orang yang datang ke posyandu (22,94%), dari 32 ibu hamil hanya 2 orang yang memanfaatkan posyandu (6,25%), dari 52 orang buteki hanya 19 orang yang datang ke posyandu (36,53%), dan dari 403 pasangan usia subur tidak ada yang datang memanfaatkan posyandu yang rutin setiap bulan sekali dilaksanakan di setiap dusun yang ada.

Dalam mengatasi hal tersebut pemerintah menetapkan Keluarga Berkualitas 2015 melalui upaya penyelenggaraan kegiatan posyandu di tingkat Desa. Dengan terselenggaranya kegiatan posyandu, masyarakat diharapkan dapat meningkatkan partisipasinya dalam menjalankan kegiatan posyandu. Peningkatan peran serta masyarakat merupakan proses yang berorientasi pada manusia dan hubungannya dengan manusia lainnya. Dalam hal ini bisa dilakukan upaya seperti mengadakan penyuluhan tentang kegiatan posyandu. Dapat diinformasikan kepada masyarakat setempat bahwa kegiatan posyandu tersebut tidak hanya khusus memberikan pelayanan kesehatan pada ibu hamil dan balita saja, melainkan juga kepada semua orang yang ada dilingkungan masyarakat tersebut, mulai dari ibu hamil, balita, ibu nifas, dan pasangan usia subur. Sehingga masyarakat mampu dan mau berperan serta dan berpartisipasi aktif dalam menjalankan kegiatan posyandu, dengan demikian angka kesakitan akan menurun akibat dari tahu, mau dan mampunya masyarakat dalam menjalankan kegiatan posyandu yang berkontribusi besar bagi derajat kesehatan serta upaya meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang masalah kesehatan yang kemungkinan terjadi sehingga mampu berpikir prospektif untuk mencegah agar penyakit tersebut tidak datang menyerang masyarakat setempat.

Berdasarkan data di atas peneliti ingin mengetahui sejauh mana “Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Partisipasi Ibu Bayi dan Balita dalam Kegiatan Posyandu”. Penelitian ini akan dilakukan di Dusun Tengah, Desa Sinabun, Kecamatan Sawan, Kabupaten jombang karena di Dusun tersebut tingkat pengetahuan dan partisipasi ibu-ibu bayi dan balitanya dalam kegiatan posyandu masih rendah.

METODE

Jenis Penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Analitik korelasional* (penelitian assosiatif). Peneliti mengamati

Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Partisipasi Ibu Bayi dan Balita dalam Kegiatan Posyandu. Cara pendekatan terhadap subyek penelitian yaitu dengan cara pendekatan *crossectional*, karena pada subyek penelitian variabel independen dan dependen dalam penelitian diukur secara simultan dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2015).

Populasi Penelitian yang digunakan adalah semua ibu-ibu yang memiliki bayi dan atau balita yang ada di Dusun Tengah, Desa Sinabun yaitu sebanyak 170 orang. Sampel Penelitian pada penelitian ini yang menjadi sampel sebanyak 119 orang sampel dapat dilakukan dengan menggunakan dua kriteria yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Teknik Sampling yang digunakan adalah dengan *Non Probability sampling* atau *Non Random Sampling* yaitu *Purposive Sampling* adalah pengambilan sampel yang tidak didasarkan atas kemungkinan yang kepada segi-segi kepraktisan belaka atas dasar pertimbangan dapat diperhitungkan, tetapi semata-mata hanya berdasarkan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

Pengumpulan data akan dilakukan oleh peneliti sendiri dengan cara menyebarkan instrumen pengumpulan data langsung kepada sampel menggunakan metode lembar tes, dan lembar observasi akan diisi oleh peneliti dengan mengamati pencatatan kehadiran dari buku KIA atau KMS bayi atau balita. Teknik analisa data penelitian ini merupakan data ordinal dan data nominal dan korelasi non parametris maka uji statistik yang digunakan adalah uji *Spearman Rank* (Sugiyono, 2012).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden Tentang Posyandu Di Dusun Tengah Desa Sinabun

Tingkat Pengetahuan	(f)	(%)
Kurang	78	65,5
Cukup	26	21,8
Baik	15	12,6
Jumlah	119	100

Dari hasil tabel distribusi frekuensi tingkat pengetahuan responden dapat dilihat bahwa sebagian besar responden berpengetahuan kurang tentang posyandu yaitu sebanyak 78 orang (65,5%) dan sebagian kecil berpengetahuan baik tentang posyandu yaitu 15 orang (12,6%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Partisipasi Responden Dalam Kegiatan Posyandu Di Dusun Tengah Desa Sinabun

Tingkat Partisipasi	(f)	(%)
Partisipasi Tidak Aktif	72	60,5
Partisipasi Aktif	47	39,5
Jumlah	119	100

Hasil analisis statistik tabulasi silang antara tingkat pengetahuan dengan partisipasi responden dalam kegiatan posyandu.

Tabel 3 Tabulasi Silang Pengetahuan dengan Partisipasi Responden Dalam Kegiatan Posyandu Di Dusun Tengah Desa Sinabun

		Partisipasi		Total
		Aktif	Tidak Aktif	
Pengetahuan	Baik	15	-	15
	Cukup	19	7	26
	Kurang	13	65	78
Total		47	72	119

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yang berpengetahuan kurang (78 orang) sebagian besar pula partisipasinya tidak aktif yaitu 65 orang. Sedangkan responden yang sebagian kecil berpengetahuan baik semua memiliki partisipasi yang aktif, selain itu hasil dari uji statistik *spearman rank* didapatkan nilai *probabilitas < alpha* sehingga dalam hal ini, H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu ada hubungan antara pengetahuan dengan partisipasi ibu dalam pelaksanaan posyandu.

Jika dilihat nilai keeratan hubungan dengan menggunakan uji korelasi *spearman rank* didapatkan bahwa ρ 0,662 yang berarti

keeratan hubungan baik. Sehingga memang ada hubungan keeratan yang baik antara pengetahuan dan partisipasi ibu dalam pelaksanaan posyandu.

Pembahasan

Tingkat Pengetahuan Ibu Bayi dan Balita Tentang Posyandu.

Dari hasil distribusi frekuensi yang didapatkan bahwa sebagian besar responden berpengetahuan kurang yaitu sebanyak 78 orang (65,5%) dan sebagian kecil berpengetahuan baik yaitu 15 orang (12,6%). Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor mulai dari faktor demografi, usia, tingkat pendidikan, intelegensi, pekerjaan, media massa. Dan adapun cara dari memperoleh pengetahuan bervariasi mulai dari cara tradisional ini dipakai orang untuk memperoleh kebenaran pengetahuan, sebelum ditemukan metode secara sistematis dan logis, dan dengan cara modern cara ini disebut metode penelitian ilmiah atau metodologi penelitian (*research methodology*). Cara baru atau modern dalam memperoleh pengetahuan dewasa ini lebih sistematis, logis, dan ilmiah (Notoatmodjo, 2015). Selain itu berdasarkan dengan akses yang jauh serta pendidikan terakhir yang masih rendah sehingga dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan dari seseorang. Lingkungan yang tidak mendukung juga bisa menyebabkan rendahnya pengetahuan ibu dalam pemahaman mengenai kegiatan dan manfaat posyandu.

Partisipasi Ibu Bayi dan Balita dalam Kegiatan Posyandu

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui partisipasi ibu bayi dan balita yang ikut dalam kegiatan posyandu sebagian besar adalah tidak aktif 72 orang (60,5%). Partisipasi adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan keterlibatan

masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi (Isband, 2012). Partisipasi adalah masyarakat berperan secara aktif dalam proses atau alur tahapan program dan pengawasannya, mulai dari tahap sosialisasi, perencanaan, pelaksanaan, dan pelestarian kegiatan dengan memberikan sumbangan tenaga dan pikiran atau dalam bentuk materiil. Adapun partisipasi yang bisa ditunjukkan adalah dengan partisipasi aktif. Berdasarkan hasil dari partisipasi responden sebagian besar memiliki partisipasi yang tidak aktif. Hal ini juga dapat dipengaruhi oleh karakteristik ibu yang sebagian besar tidak bekerja sehingga akses informasi sulit di dapatkan. Pendidikan terakhir SD juga mempengaruhi partisipasi ibu diakibatkan informasi yang didapatkan kurang. Serta media dalam memperoleh informasi juga terbatas.

Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Partisipasi Ibu Bayi dan Balita dalam Kegiatan Posyandu

Berdasarkan pada hasil tabulasi antara partisipasi dan pengetahuan dapat dilihat bahwa sebagian besar yang berpengetahuan kurang partisipasinya juga tidak aktif sebanyak 65 orang dari 78 yang berpengetahuan kurang. Sedangkan responden yang sebagian kecil berpengetahuan baik semua memiliki partisipasi yang aktif, selain itu hasil dari uji statistik spearman rank didapatkan hasil nilai probabilitas $< \alpha$ ($0,000 < 0,01$) yang bermakna H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu ada hubungan antara pengetahuan dengan partisipasi ibu dalam kegiatan posyandu. Begitu juga dengan hasil uji *Spearman Rank* bahwa menunjukkan nilai koefisien korelasi 0,662 yang berarti adanya keeratan hubungan yang baik atau cukup kuat antara tingkat pengetahuan dengan partisipasi ibu.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Karakteristik data umum responden sebagian besar berumur 26 – 30 tahun (31,9%)

,sebagian besar berpendidikan terakhir tamat SD (35,3%), sebagian besar pekerjaannya sebagai buruh/petani (48,7%), dan perolehan informasi tentang posyandunya didapatkan dari petugas kesehatan yaitu 58,8%. Dari perolehan data pengetahuan responden (ibu-ibu bayi dan balita) didapatkan sebagian besar dari mereka tingkat pengetahuannya kurang tentang posyandu yaitu 65,5%.

Hasil pengumpulan data partisipasi responden (ibu-ibu bayi dan balita) sebagian besar adalah bersifat tidak aktif datang keposyandu yaitu sebesar 60,5%.

Dari hasil penelitian yang telah diuji korelasi *Spearman Rank* dan uji *SPSS* didapatkan bahwa rho 0,662 baik pada taraf kesalahan 0,05 maupun 0,01 dan ini bermakna bahwa adanya nilai keeratan hubungan antara pengetahuan dengan partisipasi.

Saran

Untuk Institusi Pendidikan, diharapkan karya tulis ilmiah ini dapat menambah literature yang berkaitan dengan ilmu kebidanan khususnya tentang akses pelayanan/kegiatan posyandu sehingga dapat meningkatkan wawasan mahasiswa dalam menyusun karya tulis ilmiah selanjutnya dan mahasiswa mampu mengidentifikasi lebih dalam dan luas lagi tentang berbagai hal yang kemungkinan berpengaruh terhadap keberhasilan program posyandu di masyarakat.

Untuk tempat Penelitian, peneliti menyarankan agar adanya dukungan dari semua pihak yang terkait menggerakkan partisipasi aktif masyarakat dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui pelaksanaan kegiatan posyandu baik dalam bentuk dukungan sarana prasarana, materi maupun informasi yang berkaitan dengan program posyandu. Dan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan acuan bagi daerah setempat dalam membentuk kebijakan sebagai upaya mensukseskan kegiatan posyandu di wilayah setempat.

Untuk masyarakat, bagi masyarakat setempat peneliti menyarankan agar lebih

memanfaatkan akses pelayanan terdekat, termudah, dan termurah yang ada di desa untuk mendapatkan pelayanan kesehatan dasar terutama bagi kesehatan ibu dan anak melalui peran serta aktif dalam kegiatan posyandu yang ada di desa masing-masing.

DAFTAR RUJUKAN

- Aziz Hidayat. (2013). Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data. Salemba Medika. Jakarta.
- Cahaya Asdhani. (2012). PDF Penelitian Hubungan Tingkat Partisipasi Ibu Balita dengan Status Gizi Balita. Core.ac.uk.>dowdload>pdf.
- Depdiknas. (2013). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Balai Pustaka. Jakarta.
- Hindah Muaris. (2012). Bekal Sekolah Untuk Anak Balita. PT. Gramedia Pustaka Umum. Jakarta.
- Isbandi. (2012). Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat. Gramedia. Jakarta.
- Kemenkes RI. (2011). Buku Panduan Kader Posyandu. Bakti Husada. Jakarta
- Notoatmodjo. (2012). Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta. Jakarta
- Notoatmodjo. (2015). Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta. Jakarta.
- Novi. (2015). Karya Tulis Ilmiah Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Posyandu. Akbid. Singaraja.
- Pokjanal Posyandu. (2012). Pedoman Pengelolaan Posyandu. Bakti Husada. Jakarta.
- Sri Arwanti. (2012). Swadharma Ibu Dalam Keluarga Hindu. Widya Dharma. Denpasar.
- Sugiyono. (2012). Statistika Untuk Penelitian. Alfabeta. Bandung.
- Wawan dan Dewi. (2015). Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Prilaku Manusia. Nuha Medika. Yogyakarta.